BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website : http://www.bmg.go.id

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST06-03/KPG/XII/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Bengkulu, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. **Parameter Gempabumi**

   Parameter awal

   Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 06 Desember 2017, 03:46:29 WIB
Kekuatan	:	M 5,1
Lokasi	:	3,16 LS dan 102,15 BT
Kedalaman	:	10 km

   Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 06 Desember 2017, 03:46:29 WIB
Kekuatan	:	M 5,0
Lokasi	:	3,18 LS dan 102,11 BT
Kedalaman	:	10 km

   Gempabumi berpusat di darat 12 Km arah Barat Daya kota Muaraaman Kab. Lebong, Bengkulu. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena lokasi gempa di darat dan magnitudo relatif kecil.

   Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 04.19 WIB, Hasil monitoring BMKG belum menunjukan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

   BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh Peta tingkat guncangan (shakemap), BMKG menunjukkan bahwa dampak gempabumi berupa guncangan dirasakan di daerah Lebong II SIG-BMKG (III-IV MMI), Lubuk Linggau dan Bengkulu Utara II SIG-BMKG (III MMI), Kota Bengkulu II SIG-BMKG (II-III MMI). Hal ini sesuai dengan informasi yang dirasakan dari masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, gempa ini menimbulkan dampak kerusakan. Sedikitnya beberapa rumah warga, masjid dan kantor Koramil 07/ Lebong Atas mengalami kerusakan ringan. Tembok kanan dan kiri Koramil bagian atas retak, sedikit berlubang dan retaknya dinding keramik. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

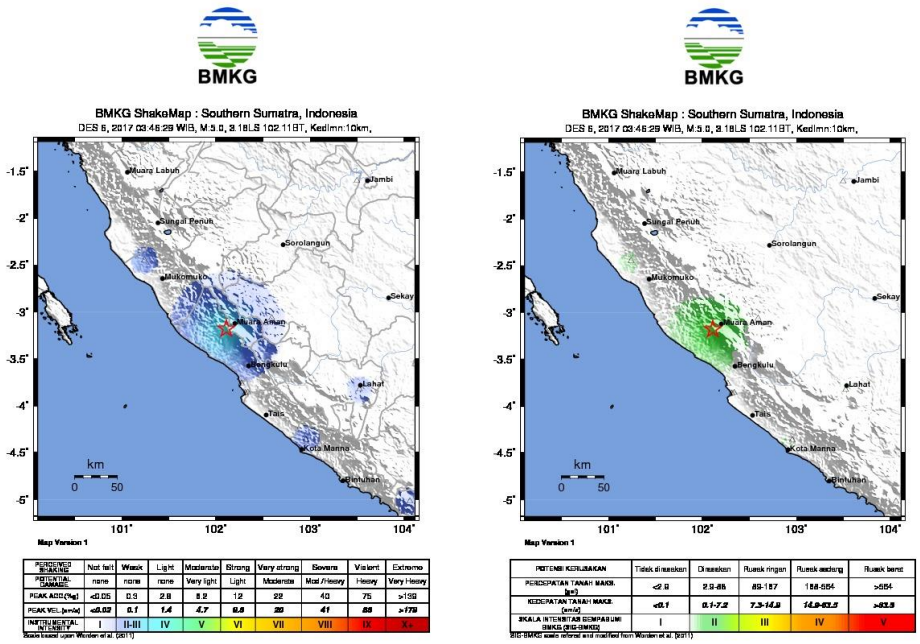

PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC.(%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL.(cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.6	20	41	86	>179
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

Scale based upon Worden et al. (2011)

POTENSI KERUSAKAN	Tidak dirasakan	Dirasakan	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
PERCEPATAN TANAH MAKS. (gal)	<2.9	2.9-88	89-167	168-654	>654
KECEPATAN TANAH MAKS. (cm/s)	<0.1	0.1-7.2	7.3-14.9	14.9-63.5	>63.5
SKALA INTENSITAS GEMPABUMI BMKG (SIG-BMKG)	I	II	III	IV	V

SIG-BMKG scale referred and modified from Worden et al. (2011)

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi tektonik kerak dangkal (shallow crustal earthquake) akibat aktivitas Zona Sesar Sumatera pada segmen Kataun. Dari hasil analisis mekanisme focal, gempabumi ini mempunyai mekanisme sesar mendatar (strike-slip fault) dengan arah menganan.

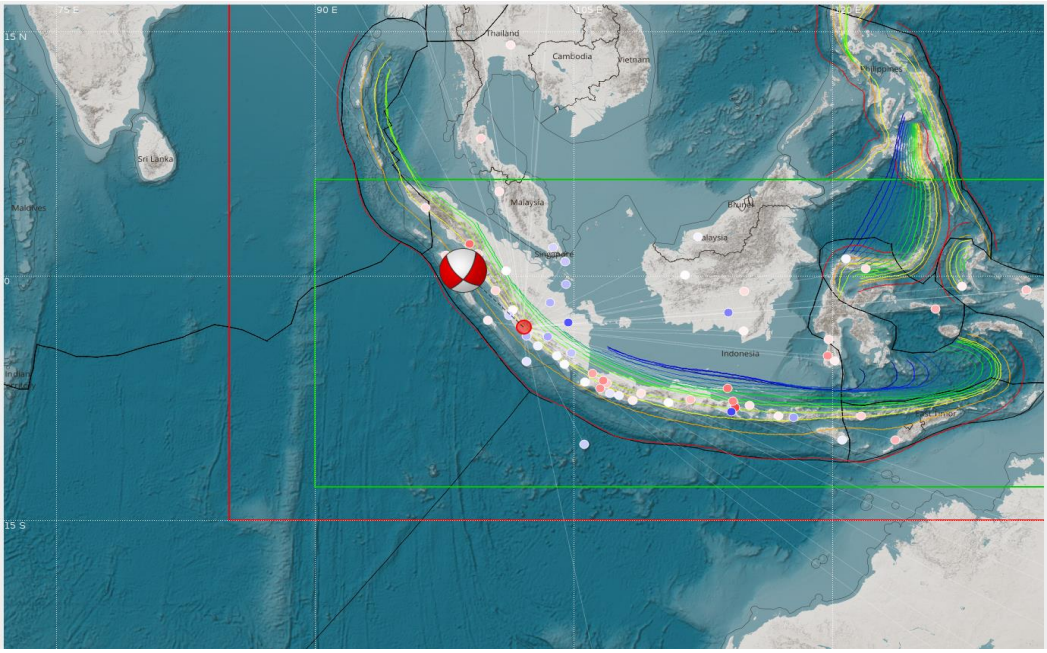

Peta Lokasi Gempabumi

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 06 Desember 2017

Kepala Pusat
Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.
NIP. 195804171982031001